

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di Puskesmas Gondokusuman II, Kota Yogyakarta, pada 29 Juni–1 Agustus 2026 dengan fokus pada analisis penerapan fungsi manajemen program Penyakit Tidak Menular (PTM), khususnya pengendalian hipertensi. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis penerapan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) serta menyusun rekomendasi inovasi promosi kesehatan untuk meningkatkan efektivitas program pengendalian hipertensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipertensi merupakan penyakit dengan jumlah kunjungan tertinggi di Puskesmas Gondokusuman II, yaitu 3.511 kasus selama Januari–Juni 2026. Dari 1.438 pasien yang tercatat, sebanyak 520 pasien (38,60%) memiliki tekanan darah terkontrol, 450 pasien (33,41%) belum terkontrol, dan 377 pasien (27,99%) tidak melakukan kunjungan selama tiga bulan terakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan kontrol dan pengendalian tekanan darah masih perlu ditingkatkan.

Penerapan fungsi manajemen POAC telah berjalan melalui perencanaan program dalam Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), pembagian tugas tenaga kesehatan, pelaksanaan skrining dan pelayanan hipertensi, serta monitoring dan evaluasi berkala. Namun, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, rangkap tugas, keterbatasan anggaran dan media edukasi, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum optimalnya sistem pemantauan pasien.

Sebagai tindak lanjut, dikembangkan inovasi promosi kesehatan GERCEP-TENSI (Gerakan Cegah dan Kendalikan Hipertensi) melalui penyuluhan interaktif menggunakan poster dan leaflet serta pemeriksaan tekanan darah. Kegiatan diikuti oleh

50 peserta dengan dukungan tiga tenaga kesehatan, satu penyuluh, dan 15 kader kesehatan. Evaluasi menunjukkan respons positif melalui keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab, kemampuan menjawab pertanyaan, serta meningkatnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dan kontrol rutin.

Kesimpulannya, penerapan fungsi manajemen POAC dalam program pengendalian hipertensi telah terlaksana, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek sumber daya, promosi kesehatan, dan pemantauan pasien. Program GERCEP-TENSI direkomendasikan untuk dilanjutkan melalui pemberdayaan kader, penyediaan media edukasi, dan integrasi ke dalam kegiatan rutin Puskesmas Gondokusuman II agar pengendalian hipertensi dapat berlangsung secara berkelanjutan.